

Minggu, 31 Mei 2026

1. [HOAKS] Pemprov NTB Rilis Imbauan Waspada Penculikan Anak di Lombok



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook narasi yang mengeklaim Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Pemprov NTB) mengeluarkan *flyer* berisi imbauan untuk waspada terhadap penculikan anak di Lombok. Dalam *flyer* ditampilkan beberapa modus yang dilakukan oleh para penculik dalam melakukan aksinya.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Diansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) Provinsi NTB Ahsanul Khalik menegaskan *flyer* tersebut bukan berasal dari Pemprov NTB. Ahsanul meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak mudah terpancing dengan informasi yang sumbernya tidak jelas tersebut. Ia juga mengimbau masyarakat jangan mudah percaya dan jangan ikut menyebarkan informasi yang belum terverifikasi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/05/29/164200082/-hoaks-pemprov-ntb-rilis-imbauan-waspada-penculikan-anak-di-lombok>

Minggu, 31 Mei 2026

2. [HOAKS] Ratusan Purnawirawan Duduki MPR RI Desak Percepat Pemakzulan Gibran



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa sejumlah Purnawirawan menduduki gedung MPR RI mendesak dipercepatnya pemakzulan terhadap Wakil Presiden Gibran.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci “purnawirawan duduki MPR RI desak pemakzulan Gibran”, hasilnya ditemukan artikel dari kompas.com berjudul “Bagaimana Sikap MPR Terkait Surat Pemakzulan Gibran?” yang tayang pada Jumat, 6 Juni 2025. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa MPR RI masih menunggu proses dan mekanisme konstitusional terkait surat pemakzulan Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka. Wakil Ketua MPR RI, Hidayat Nur Wahid, menyebut usulan tersebut harus melalui proses konstitusional yang panjang, dimulai dari pembahasan di DPR RI, dilanjutkan ke Mahkamah Konstitusi, lalu kembali ke DPR sebelum dapat dibahas di MPR RI. Tidak disebutkan adanya aksi ratusan purnawirawan menduduki gedung MPR RI. Pencarian lanjutan, tidak ditemukan informasi kredibel yang membenarkan klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/34803-salah-ratusan-purnawirawan-duduki-mpr-ri-desak-percepat-pemakzulan-gibran>
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/06/06/05124531/bagaimana-sikap-mpr-terkait-surat-pemakzulan-gibran>

Minggu, 31 Mei 2026

3. [HOAKS] Petani Sawit Tewas Tertimpa Pohon



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi foto yang diklaim memperlihatkan seorang petani sawit tewas tertimpa pohon. Unggahan tersebut disertai narasi dramatis tentang detik-detik korban meninggal dunia setelah tertimpa pohon, namun tidak mencantumkan lokasi maupun waktu kejadian secara jelas.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), hasil verifikasi menunjukkan bahwa foto yang beredar bukan peristiwa petani sawit tertimpa pohon. Foto tersebut berasal dari kejadian di Davao Occidental, Filipina, pada 17 Juli 2025, yang menimpa seorang ibu hamil berusia 23 tahun. Korban meninggal dunia setelah tertimpa pohon kelapa tumbang saat berjalan pulang usai mencuci di sumur dekat rumahnya. Peristiwa itu juga menyebabkan bayi dalam kandungannya dan anjing peliharaannya meninggal dunia.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/05/26/143300282/-klarifikasi-ini-bukan-foto-petani-sawit-tewas-tertimpa-pohon>

Minggu, 31 Mei 2026

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Ajudan Bupati Garut Abdusy Syakur Amin



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp dengan nomor 0897-7101-379 mengatasnamakan ajudan dari Bupati Garut Abdusy Syakur Amin.

Faktanya, nomor tersebut bukan nomor ajudan Bupati Garut. Dilansir dari akun Instagram Garut Saber Hoaks [@garutsaberhoaks](https://www.instagram.com/garutsaberhoaks), nomor tersebut adalah penipuan. Waspadaai nomor yang tidak dikenal dan mengaku sebagai orang lain, karena besar kemungkinan itu adalah modus penipuan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.instagram.com/p/DYrXOyGhUOM/>